

RINGKASAN

Karakterisasi Galur F1 Mentimun Hibrida (*Cucumis sativus* L.) Dalam Rangka *Display* Benih Di CV Jogja Horti Lestari, Syifa Aura Maulidia, Nim A41210630, Tahun 2025, 50 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Netty Ermawati, S.P., Ph.D. (Pembimbing).

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan komoditas hortikultura bernilai ekonomi tinggi dengan permintaan pasar yang terus meningkat. Pengembangan varietas unggul dilakukan melalui pemuliaan dan pemanfaatan heterosis pada F1 hibrida. Proses ini melibatkan seleksi tetua, pembentukan galur murni, dan hibridisasi. Karakterisasi galur F1 penting untuk menilai mutu, hasil, dan ketahanan tanaman sebelum benih dipasarkan. CV Jogja Horti Lestari (CV. JHL) rutin mengadakan *display* benih sebagai media evaluasi dan promosi, serta untuk menilai potensi galur F1 mentimun hibrida yang layak dikomersialkan

Keterlibatan mahasiswa Program Studi Teknik Produksi Benih selama magang di CV. JHL pada kegiatan karakterisasi F1 mentimun hibrida dalam rangka *display* benih sangat relevan dan memberikan pengalaman berharga. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat meningkatkan wawasan tentang tujuan dari karakterisasi F1 mentimun hibrida. Selain itu, mahasiswa juga dapat memahami alur atau tahapan dalam proses karakterisasi, hingga pelaksanaan *display* benih sebagai sarana evaluasi hasil persilangan.

Karakterisasi F1 mentimun hibrida dalam rangka *display* benih bertujuan untuk menilai sejauh mana sifat-sifat tanaman sesuai dengan sasaran pemuliaan yang telah ditetapkan, mengidentifikasi galur dengan karakter yang diinginkan oleh pasar atau konsumen, serta menyaring galur-galur potensial untuk tahap seleksi lanjutan. Proses karakterisasi ini diawali dengan identifikasi kebutuhan pasar dan permintaan konsumen. Berdasarkan informasi tersebut, dilakukan kegiatan pemuliaan atau perakitan tanaman mentimun hibrida, yang mencakup pemilihan tetua unggul serta proses penanaman dan penyilangan (hibridisasi). Tahap akhir

berupa penanaman F1 mentimun hibrida dalam kegiatan *display* benih, yang sekaligus menjadi momen pelaksanaan karakterisasi terhadap galur-galur hasil persilangan. Karakter utama yang diamati dalam proses ini meliputi rumus bunga, karakteristik buah seperti panjang, diameter, bobot buah, warna kulit, warna daging, ketebalan daging, serta rasa buah. Selain itu, ketahanan terhadap organisme pengganggu tanaman (OPT) dan umur panen juga menjadi indikator penting dalam menilai kesesuaian galur dengan sasaran pemulia maupun kebutuhan pasar.